



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 16 April 2021

Halaman: 2

MENJELANG LARANGAN MUDIK LEBARAN

Belum Ada Lonjakan Penumpang

di Terminal Giwangan

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun berlaku larangan mudik Lebaran 6-17 Mei 2021, belum ada lonjakan jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan Yogyakarta yang pulang lebih awal. Kondisi rata-rata jumlah penumpang bus masih sama dengan hari-hari biasa di masa pandemi Covid-19.

"Belum terlihat ada lonjakan penumpang bus di Terminal Giwangan. Kondisinya masih sepi," kata Koordinator Satuan Pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta, Bakti Zunanta, Kamis (15/4).

Ia mengutarakan, saat ini rata-rata jumlah penumpang bus yang masuk Terminal Giwangan berkisar 3.000-4.000 penumpang dengan sekitar 300-400 bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Dalam satu bus AKAP yang

masuk Terminal Giwangan rata-rata berisi 10-15 penumpang.

"Kecil potensi lonjakan penumpang bus di Terminal Giwangan dengan adanya larangan mudik Lebaran," ujarnya.

Menurutnya itu karena rata-rata para pemudik kebanyakan berasal dari Gunung Kidul dan langsung ke lokasi tujuan pulang misalnya Wonosari. Berbeda dengan saat tak ada larangan mudik, program mudik gratis dari Kementerian Perhubungan untuk wilayah DIY dan sekitarnya tujuan penumpang turun di Terminal Giwangan. "Kebanyakan langsung, sehingga tidak transit ke Terminal Giwangan," imbuh Bakti.

Meski demikian pihaknya memprediksi ada kenaikan penumpang bus menjelang Lebaran berkisar 1-1,5 persen. Dia beralasan jika masyarakat per-

gi mudik sebelum 6 Mei dan kembali setelah tanggal 17 Mei, waktunya terlalu lama. Apalagi pemudik yang bekerja kantoran. "Prediksi kami ada kenaikan, tapi tidak signifikan," tambahnya.

Terkait kebijakan larangan mudik Lebaran, pihaknya masih menunggu petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis dari Kementerian Perhubungan. Dia menyatakan apabila larangan mudik diterapkan, maka bus AKAP tidak boleh beroperasi masuk ke Terminal Giwangan. Namun hal itu masih menunggu petunjuk teknis dari kementerian.

"Kalau dilarang maka bus AKAP tidak bisa masuk terminal. Tapi di Terminal Giwangan ada bus AKDP dan perkotaan yang tetap bisa beroperasi," paparnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif mengatakan masih menunggu perintah kepala daerah terkait larangan mudik Lebaran. Namun dia berpendapat kebijakan penyekatan potensi pemudik lebih tepat dilaksanakan di tingkat DIY. Pasalnya Kota Yogyakarta tidak berbatasan langsung dengan provinsi selain DIY.

"Akses masuk ke Kota Yogya misal lewat jalur tol harus melewati Jawa Tengah. Kota Yogya tidak berbatasan langsung dengan Jawa Tengah. Semuanya masuk melalui jalan kabupaten di DIY dulu sehingga lebih strategis penyekatan oleh Pemda DIY. Provinsi berencana melakukan penyekatan di sepuluh jalan, kami siap mendukung jika diperlukan," tandas Agus. (Tri-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005